

## ABSTRAK

**Mulyono, C. M. C. A. (2025). *Dekonstruksi Pemaknaan Dalam Serial Gadis Kretek Karya Kamila Andini Dan Ifa Isfanyah: Perspektif Jacques Derrida* [Skripsi]. Progam Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini memanfaatkan teori dekonstruksi Jacques Derrida untuk menganalisis serial *Gadis Kretek* dengan tujuan mengungkap kompleksitas makna yang tersembunyi di balik cerita. Penelitian ini berupaya menggali interpretasi dominan serta menggali kebenaran-kebenaran lain yang tersembunyi. Fokus utama kajian ini adalah mendekonstruksi peran Jeng Yah, Soeraja, dan Purwanti dalam hubungan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan hierarki metafisik, ideologi teks, dan proses *decentering*, serta diseminasi ideologi tokoh utama dalam serial *Gadis Kretek*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dan diskursif dengan menerapkan teori dekonstruksi perspektif Derrida. Pendekatan dan teori tersebut diterapkan dalam metode penelitian yang terdiri atas tiga tahap. Pertama, pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi. Kedua, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Ketiga, hasil analisis data disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu melalui penggambaran hasil analisis dan interpretasi dalam bentuk kalimat-kalimat. Dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan kumpulan kalimat, paragraf, serta tangkapan layar sebagai bukti yang mendukung penjelasan isi teks serial tersebut.

Hasil penelitian ini meliputi (1) hierarki metafisik dan ideologi teks, (2) proses *decentering* dan diseminasi pada ideologi teks utama pada serial *Gadis Kretek*. Hasil analisis hierarki metafisik meliputi 1) perempuan digambarkan sebagai pihak yang tidak berdaya 2) perempuan digambarkan sebagai pihak yang tulus untuk memaafkan demi cintanya 3) laki-laki digambarkan sebagai pihak yang ambisius hingga merugikan orang lain 4) laki-laki juga menjadi penyebab terjadinya miskomunikasi. Hasil analisis ideologi teks meliputi (1) perempuan menjadi korban dalam konflik yang disebabkan oleh ambisi laki-laki. (2) perempuan berinisiatif menyuarakan pendapatnya dalam sebuah masalah, (3) sesama perempuan bisa menyakiti hati satu sama lain. Dari hasil ideologi teks tersebut akhirnya dilakukan proses *decentering* yang menemukan ideologi baru meliputi (1) Jeng Yah lebih mengutamakan keinginannya sendiri tanpa memedulikan keinginan Soeraja (2) Soeraja berambisi untuk meraih kesuksesan demi kehidupan yang lebih baik bersama Jeng Yah, tetapi usahanya ini justru membuatnya dianggap sebagai pengkhianat dan menanggung rasa bersalah sepanjang hidupnya (3) Purwanti memperjuangkan cintanya. Selanjutnya, dilakukan proses diseminasi untuk menyebarkan makna-makna baru yang telah ditemukan meliputi (1) jeng Yah egois (2) Jeng Yah ragu terhadap perasaannya (3) Jeng Yah selingkuhan (4) Jeng Yah suka menghindar (5) Soeraja rela berkorban demi Jeng Yah (6) Soeraja bertanggung jawab dalam hal yang ia mulai (7) Soeraja sabar dalam menghadapi konflik (8) Purwanti berjuang demi cintanya.

**Kata kunci :** Dekonstruksi, serial *Gadis Kretek*, hierarki metafisik, ideologi teks, *decentering* dan *diseminasi*



## ABSTRACT

**Mulyono, C. M. C. A. (2025). *Deconstruction of Meaning in the Series Gadis Kretek by Kamila Andini and Ifa Isfansyah: A Jacques Derrida Perspective* [Thesis]. Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This study employs Jacques Derrida's theory of deconstruction to analyze the *Gadis Kretek* series with the aim of uncovering the complexity of meanings hidden behind the narrative. The research seeks to explore dominant interpretations while revealing other hidden truths. The primary focus of this study is to deconstruct the roles of Jeng Yah, Soeraja, and Purwanti in their relationships. This study aims to unravel metaphysical hierarchies, textual ideologies, the process of decentering, and the dissemination of ideologies embodied by the main characters in the *Gadis Kretek* series.

The research adopts an objective and discursive approach by applying Derrida's perspective on deconstruction. The approach and theory are implemented through a research method consisting of three stages. First, data collection is conducted through observation methods. Second, the data is analyzed using content analysis techniques. Third, the results of the data analysis are presented descriptively and qualitatively, describing the analysis and interpretations in narrative form. This study is also supported by a collection of sentences, paragraphs, and screenshots as evidence to substantiate the textual analysis of the series.

The findings of this study include (1) the metaphysical hierarchy and textual ideology, and (2) the process of decentering and dissemination of the main textual ideologies in the *Gadis Kretek* series. The analysis of the metaphysical hierarchy reveals that: (1) women are depicted as powerless individuals, (2) women are portrayed as forgiving out of love, (3) men are characterized as ambitious, often to the detriment of others, and (4) men are the root causes of miscommunication. The analysis of textual ideology reveals that: (1) women become victims of conflicts caused by men's ambitions, (2) women take the initiative to voice their opinions on issues, and (3) women can hurt one another emotionally. From this textual ideology, a process of decentering uncovers new ideologies, including: (1) Jeng Yah prioritizes her own desires regardless of Soeraja's wishes, (2) Soeraja is ambitious in seeking success for a better life with Jeng Yah, but his efforts lead to him being perceived as a traitor and living with guilt, and (3) Purwanti fights for her love. Furthermore, a process of dissemination reveals new meanings, including: (1) Jeng Yah is selfish, (2) Jeng Yah is doubtful about her feelings, (3) Jeng Yah is an affair partner, (4) Jeng Yah tends to avoid confrontation, (5) Soeraja is willing to sacrifice for Jeng Yah, (6) Soeraja takes responsibility for what he initiates, (7) Soeraja demonstrates patience in facing conflicts, and (8) Purwanti struggles for her love.

**Keywords:** Deconstruction, *Gadis Kretek* series, metaphysical hierarchy, textual

ideology, decentering, dissemination.

